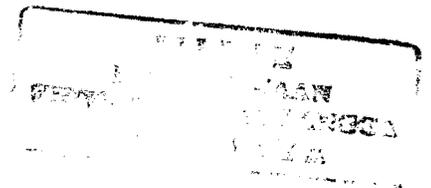


- LEADERSHIP
- PERFORMANCE STANDARDS

kk
B. 19/07/04
suj
a

**ANALISIS PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN
SITUASIONAL TERHADAP PRESTASI KERJA
KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI
PT. BUMI TIRTAMAS NUSANTARA**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



DIAJUKAN OLEH :

**TONY SUJATMOKO
No. Pokok : 049711542 E**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN
SITUASIONAL TERHADAP PRESTASI KERJA
KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI
PT. BUMI TIRTAMAS NUSANTARA
DI MOJOKERTO**

DIAJUKAN OLEH :

TONY SUJATMOKO

No. Pokok : 049711542E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dra. Ec. TIENTJE SOEMARTINI, MS

TANGGAL : 25-06-04

KETUA PROGRAM STUDI,



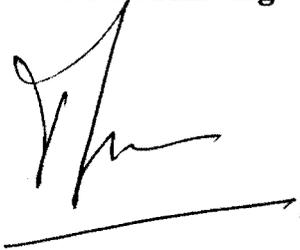
Dr. H. AMIRUDDIN UMAR, SE

TANGGAL : 4-08-04

Surabaya, ²⁵⁻⁰⁶⁻⁰⁴.....

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Dra. Ec. TIENTJE SOEMARTINI. MS

ABSTRAKSI

Sumber daya manusia merupakan hal yang sangat vital bagi setiap perusahaan. Para individu-individu dalam perusahaan harus bertindak dalam rangka kerjasama dengan pihak yang mengkoordinasi, mengarahkan dan melaksanakan aktivitas-aktivitas perusahaan dalam kenyataannya, para pemimpin dapat mempengaruhi moral dan kepuasan kerja, keamanan, kualitas kehidupan kerja dan terutama prestasi kerja dan tingkat suatu prestasi organisasi. Para pemimpin juga memainkan peranan penting dalam memberitahu kelompok, organisasi atau masyarakat untuk mencapai tujuan mereka.

Pada karyawan PT. Bumi Tirtamas Nusantara cukup banyak masalah eksternal dan internal yang muncul yang mempengaruhi prestasi kerja mereka. Seseorang karyawan memiliki prestasi kerja yang tinggi dan baik dapat menunjang tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Untuk dapat memiliki prestasi kerja yang tinggi dan baik, seorang karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya harus memiliki ketrampilan dan keahlian yang sesuai dengan pekerjaan yang ditekuninya. Oleh karena itu peran pemimpin sangat penting untuk membangun prestasi kerja yang tinggi dan pemimpin yang efektif akan berusaha menyesuaikan gayanya dengan tingkat kematangan bawahannya.

Tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan probability sampling. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS 12.0. dan analisis koefisien determinasi. Uji statistiknya adalah uji t untuk mengetahui pengaruh secara parsial bahwa kesesuaian gaya kepemimpinan situasional terhadap prestasi kerja karyawan berpengaruh signifikan, dimana persamaan regresi linier sederhana yaitu :

$$Y = 21,483 + 1,488X$$

Hasil analisis menunjukkan pengaruh kesesuaian gaya kepemimpinan terhadap prestasi kerja karyawan. Sedangkan hubungan koefisien determinasi dari data yang ada menunjukkan bahwa hubungan antara variabel kesesuaian gaya kepemimpinan (X) secara keseluruhan dengan variabel prestasi kerja karyawan (Y) adalah kuat. Dari hasil perhitungan t hitung sebesar 4,304 lebih besar dari nilai t tabel yaitu sebesar 2,0423, dimana hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel kesesuaian gaya kepemimpinan (X) berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan (Y). Sedangkan untuk menunjukkan hubungan kedua variabel tersebut sangat kuat menggunakan r^2 sebesar 0,382.